

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Fama, 1978 dalam Untung dan Hartini, 2006). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Untung dan Hartini,2006).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

ACGA (*Asian Corporate Governance Association*) tahun 2007 melakukan survey tentang praktik *corporate governance* di Asia, disebutkan bahwa indikator indikator penerapan *good corporate governance* di Indonesia ternyata masih berada di bawah rata-rata. Indikator ini meliputi prinsip dan praktik *governance* yang baik, penegakan peraturan, kondisi politik dan hukum, prinsip akuntansi yang berlaku umum serta kultur.

Dengan semakin tingginya kompleksitas di dunia bisnis yang memungkinkan meningkatnya potensi resiko dan tantangan, sehingga penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* sangat diperlukan agar tidak ada pihak yang dirugikan. Implementasi dari *good corporate governance* diharapkan monitoring terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, jadi jika perusahaan menerapkan sistem *good corporate governance* diharapkan kinerja keuangan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja keuangan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai.

Penerapan *good corporate governance* juga bermanfaat untuk mengurangi *agency cost*, yaitu biaya yang harus ditanggung pemegang saham akibat pendelegasian wewenangnya kepada manajemen, selain itu juga dapat menurunkan *cost of capital* sebagai dampak dikelolanya perusahaan secara sehat dan bertanggung jawab.

Terkait dengan penelitian ini, beberapa penelitian mengenai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *good cooperative governance* sebagai

variabel pemoderasi telah dilakukan. Yuanita (2010) menyatakan bahwa kinerja keuangan terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi terbukti berpengaruh pada hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Niyanti dan Siti (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan *good corporate governance* dengan indikator proporsi komisaris independen, kepemilikan saham manajerial, dan jumlah anggota komite audit tidak memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, sementara *good corporate governance* dengan indikator kepemilikan saham institusional dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut hanya mencakup perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kecuali perusahaan perbankan. Oleh karena itu, perlu suatu penelitian tentang efektifitas *corporate governance* di industri perbankan karena karakteristik industri perbankan yang berbeda dengan industri lain.

Bank Indonesia telah mengesahkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No 8/14/pbi/2006. Melaksanakan *good corporate governance*, maka akan menaikkan nilai perusahaan di mata publik, serta secara tidak langsung juga meningkatkan kepercayaan nasabah kepada bank tersebut. Ini berdasarkan pemikiran bahwa industri perbankan merupakan industri “kepercayaan”, jika kepercayaan investor

berkurang maka investor akan melakukan penarikan dana secara besar-besaran (*rush*).

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *good corporate governance*, bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *good corporate governance* (Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP). Nilai komposit merupakan hasil akhir *self assessment* yang dapat menyimpulkan apakah pelaksanaan *good corporate governance* pada bank dikatakan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, atau tidak baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI”**

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI?
2. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui peran praktek *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai praktek *good corporate governance* yang mampu atau tidak dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan

perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dan pembahasan antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan. Adapun sistematikanya disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat materi yang terdapat dalam skripsi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang ringkasan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang gambaran subjek penelitian dan analisis data dari hasil penelitian yang meliputi

analisis deskriptif, uji asumsi klasik, pegujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran berupa implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.